ABSTRAK

Indah Qurniawati, 2016, *Perubahan Sosial Petani Jeruk: Studi Kasus di Desa Bangorejo*, Skripsi Program Studi Sosiologi Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: *Perubahan Sosial, Petani Jeruk*

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini hanyalah satu yakni bagaimana perubahan sosial ekonomi masyarakat petani jeruk desa Bangorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya akan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatuentitas tunggal atau fenomena dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial. Fokus penelitian yakni perubahan sosial petani jeruk serta teori yang digunakan Gemeinchaft Ferdinand Tonnies dan Konstruksi Sosial Peter L Berger.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dilapangan, ditemukan bahwa perubahan sosial berawal dari adanya seorang aktor yang memperkenalkan pertanian jeruk kepada masyarakat desa Bangorejo. Awalnya mayoritas penduduk desa Bangorejo lebih fokus pada pertanian musiman palawija. Perkenalan pertanian jeruk tersebut setelah beberapa waktu, kemudian mendapat respon baik oleh masyarakat setempat, karena bapak Anjam telah mengalami kesuksesan dalam bertani jeruk. Sehingga antusias masyarakat semakin tinggi untuk menanam buah jeruk dilahan pertaniannya. Hasil panen yang mereka dapatkan, telah menunjang kehidupan mereka dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada perubahan pola pikir dan kehidupan ekonomi masyarakat setempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id